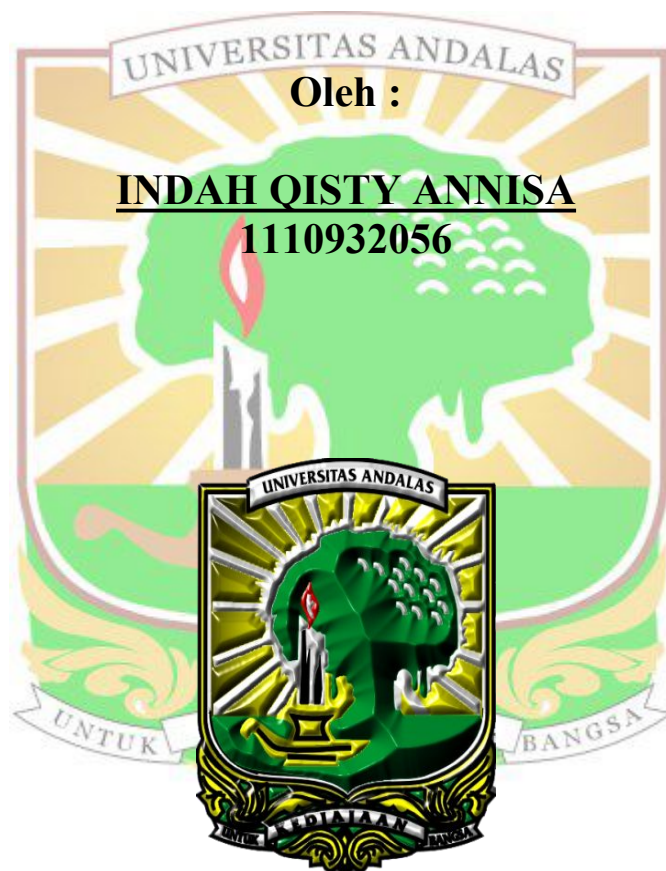


**PENGARUH KEMAMPUAN PEMBELAJARAN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA INDUSTRI MENENGAH BIDANG
PANGAN DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR



Oleh :

INDAH QISTY ANNISA

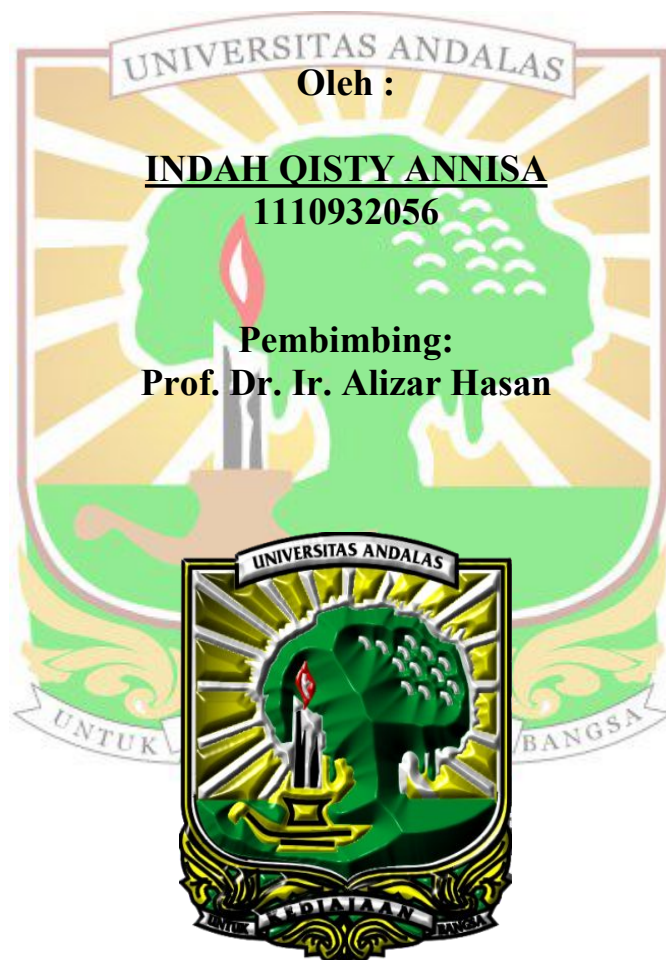
1110932056

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PENGARUH KEMAMPUAN PEMBELAJARAN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA INDUSTRI MENENGAH BIDANG
PANGAN DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Penyelesaian Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Organisasi pada dasarnya seperti makhluk hidup yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan masyarakat, ekonomi, globalisasi dan teknologi telah menciptakan sebuah lingkungan, dimana didalamnya organisasi harus menempuh cara-cara baru untuk mencapai sasaran yang dituju. Untuk menghadapi perubahan lingkungan tersebut organisasi perlu melakukan pembelajaran organisasi. Industri Menengah merupakan salah satu usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kota Padang merupakan salah satu kota industri di Sumatera Barat yang memiliki jumlah industri yang sangat banyak, salah satunya yaitu industri menengah. Sebagian industri menengah di Kota Padang telah mencapai pangsa pasar yang lebih luas hingga ke Pulau Jawa dan memiliki mitra kerja yang berkompeten. Sedangkan sebagian lainnya hanya memiliki pangsa pasar di daerah Padang dan sekitarnya. Padahal penerapan pembelajaran organisasi yang dilakukan industri menengah bidang pangan di Kota Padang hampir sama sama lain.

Penelitian ini diawali dengan melakukan survei ke Dinas Perindagtamben untuk mengetahui jumlah industri menengah di Kota Padang dan survei ke beberapa industri menengah bidang pangan Kota Padang untuk mengetahui kondisi organisasi industri. Selanjutnya menentukan variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian lalu merancang kuesioner yang akan dijadikan alat ukur dan menyebarkan kuesioner ke seluruh Industri Menengah bidang pangan Kota Padang. kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengukur kemampuan pembelajaran organisasi Industri Menengah, dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kinerja digunakan metode Partial Least Square (PLS) yang merupakan metode berbasis keluarga regresi untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Pengukuran kemampuan pembelajaran organisasi Industri Menengah Kota Padang didapatkan nilai sebesar 3,80. Sedangkan pengaruh kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kinerja Industri Menengah terdapat pengaruh positif yang signifikan berdasarkan nilai path coefficient yang didapat serta nilai R² yaitu sebesar 0,759 yang menyatakan kemampuan pembelajaran organisasi dapat menjelaskan kinerja Industri Menengah sebesar 75,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Industri Menengah bidang pangan Kota Padang telah mampu dengan baik menerapkan konsep pembelajaran organisasi sehingga konsep ini terbukti berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap kinerja Industri Menengah.

Kata Kunci : Kemampuan Pembelajaran Organisasi, Kinerja, Partial Least Square (PLS)

ABSTRAK

Organization is basically like living creatures whose survival is largely determined by its ability to adapt to the environment. Changes in society, economics, globalization and technology have created an environment, in which the organization must take new ways to reach the intended target. To deal with the environmental changes the organization needs to do a learning organization. Medium Industry is one business that is able to expand employment, providing economic services to the wider community, and increase incomes. Kota Padang is one of the industrial cities in West Sumatra which has a number of industries have very many, one of which is industrial medium. The majority medium industry in the city of Padang has reached a wider market share to the islands of Java and have a competent partner. While others only have a market share in the area of Padang and surrounding areas. Whereas the application of learning organizations that do medium industries in the city of Padang is almost equal to each other.

This research begins by conducting a survey to the Department Perindagtamben to determine the number of Medium Industry in the city of Padang and surveys to some food sector Medium Industry of Padang city to determine the condition of the industry organization. Next determine the variables that will be used in research and design a questionnaire that will be used as a measuring tool and spread the questionnaire to the entire food sector Medium Industry Padang. then do the processing of data to measure organizational learning capability Medium Industries, and to determine the effect of organizational learning capability on the performance of the method used Partial Least Square (PLS) is a family-based method of regression to determine the complexity of the relationship of a variable with another variable.

Measurement of organizational learning capability Padang City Intermediate Industries obtained a value of 3.80. While the influence of organizational learning capability on performance Medium Industry there is a significant positive effect by path coefficient values obtained and the value of R^2 that is equal to 0.759 stating organizational learning ability can explain the performance of Medium Industry 75.9%. Based on these results, can conclude that the field of food industry Medium Kota Padang were able to properly apply the concept of organizational learning, the concept is proven to have a significant effect and positive impact on the performance of Medium Industry

Keyword : Organization Learning Capability, Performance, and Partial Least Square (PLS)